

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Katolik di kelas VA SD Katolik 143 Bhaktyarsa Maumere, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara. Keseluruhan teknik tersebut memperlihatkan kecenderungan hasil yang konsisten, yakni peningkatan keterlibatan siswa secara signifikan setelah diterapkannya media audiovisual dalam pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan secara sistematis selama beberapa kali pertemuan memperlihatkan adanya perubahan perilaku belajar siswa yang positif. Sebelum penggunaan media audiovisual, siswa cenderung menunjukkan partisipasi yang pasif dalam pembelajaran. Kegiatan belajar berlangsung monoton, dan sebagian besar siswa kurang menunjukkan inisiatif untuk terlibat dalam diskusi, menjawab pertanyaan guru, atau menyampaikan pendapat. Namun, setelah diterapkannya media audiovisual, terlihat perubahan yang mencolok dalam sikap dan partisipasi siswa. Mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, aktif merespons pertanyaan guru, terlibat dalam diskusi kelompok, dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi pelajaran. Tindakan konkret seperti mengangkat tangan, mencatat poin penting dari video, bertanya secara reflektif, dan memberikan pendapat dalam diskusi kelas menunjukkan bahwa media audiovisual mampu merangsang aspek afektif dan psikomotorik siswa secara lebih maksimal. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam proses belajar yang dinamis.

Lebih lanjut, hasil dari penyebaran kuesioner kepada siswa memperkuat data observasi. Analisis data menunjukkan adanya korelasi sebesar 0,631 antara penggunaan media audiovisual dan partisipasi belajar siswa. Nilai korelasi ini termasuk dalam kategori kuat, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (penggunaan media audiovisual) dan variabel terikat (partisipasi belajar siswa). Secara statistik, hal ini menegaskan bahwa semakin efektif penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi siswa. Respon siswa dalam kuesioner menunjukkan bahwa mereka merasa lebih fokus, tidak mudah bosan, dan lebih memahami materi ketika disampaikan dengan kombinasi visual dan audio. Materi Pendidikan agama Katolik yang pada dasarnya bersifat konseptual dan spiritual menjadi lebih konkret, mudah dipahami, dan menarik berkat bantuan ilustrasi dalam bentuk video atau animasi. Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai jembatan penghubung antara konsep keagamaan dan realitas kehidupan sehari-hari siswa.

Wawancara mendalam dengan guru dan siswa turut memberikan penguatan terhadap data observasi dan kuesioner. Guru mengakui bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa secara signifikan. Dalam pengalaman mereka, media ini mempermudah proses penyampaian konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diterima siswa. Melalui tampilan gambar, suara, dan narasi visual, nilai-nilai keagamaan seperti kasih, pengampunan, kerja sama, dan toleransi menjadi lebih hidup dalam benak peserta didik. Meskipun penggunaan media audiovisual belum menjadi kebiasaan yang rutin di sekolah, guru menyatakan bahwa dampak positif yang dihasilkan sangat besar. Mereka juga menilai bahwa media ini dapat meningkatkan fokus siswa, memperluas wawasan berpikir, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan merata bagi seluruh siswa, termasuk mereka yang sebelumnya tergolong pasif.

Sementara itu, tanggapan siswa dalam wawancara juga sejalan dengan temuan tersebut. Sebagian besar siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran jika disampaikan melalui media audiovisual. Mereka mengungkapkan bahwa video pembelajaran membuat materi

lebih hidup, menarik, dan kontekstual. Selain itu, mereka dapat menghubungkan isi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka. Hal ini menciptakan keterkaitan yang kuat antara materi pembelajaran dan kehidupan nyata, sehingga menumbuhkan kesadaran moral dan religius yang lebih dalam. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk hadir ke sekolah dan mengikuti pelajaran Pendidikan agama Katolik karena pembelajarannya menjadi tidak membosankan. Namun, siswa juga menyampaikan beberapa masukan terkait kendala teknis, seperti suara video yang kurang jelas atau durasi video yang terlalu cepat. Kendala ini penting untuk diperhatikan sebagai masukan konstruktif demi pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif ke depannya.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini, media audiovisual menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang sangat relevan dan adaptif. Siswa sebagai generasi digital memiliki karakteristik yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan audio. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar visual *auditori* dapat membantu guru menjawab tantangan pembelajaran modern yang ditandai dengan pesatnya arus informasi dan kebutuhan akan proses belajar yang menyenangkan serta bermakna. Penggunaan media audiovisual mampu menjembatani kesenjangan antara metode konvensional yang statis dengan pendekatan pembelajaran kontemporer yang dinamis. Dalam hal ini, media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengantar materi, tetapi juga sebagai media komunikasi dua arah yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, serta kemampuan reflektif siswa terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran audiovisual berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Media ini mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Di SD Katolik 143 Bhaktyarsa Maumere, meskipun penggunaan media ini belum menjadi kebiasaan yang terstruktur dalam setiap pertemuan pembelajaran, penerapannya telah menunjukkan potensi besar

sebagai strategi inovatif yang mampu menjawab tantangan pembelajaran modern. Oleh karena itu, pemanfaatan media audiovisual hendaknya menjadi bagian dari kebijakan pengembangan pembelajaran keagamaan yang holistik, kontekstual, dan selaras dengan perkembangan zaman, agar partisipasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan bermakna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, diketahui bahwa media pembelajaran audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan tindak lanjut dari berbagai pihak agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saran berikut disusun untuk memberikan masukan kepada sekolah, guru, peserta didik, serta peneliti selanjutnya dalam upaya perbaikan dan pengembangan pembelajaran ke depan.

1. Saran untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan perhatian yang serius terhadap kelengkapan dan kondisi fasilitas pembelajaran, khususnya peralatan elektronik yang menunjang penggunaan media audiovisual. Kerusakan pada perangkat seperti proyektor, laptop, dan speaker hendaknya segera ditindaklanjuti agar proses pembelajaran tidak terganggu. Sekolah juga disarankan untuk menyediakan speaker atau pengeras suara yang layak dan berkualitas guna mendukung kejernihan audio dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu melakukan pemeliharaan alat secara berkala serta menetapkan standar operasional prosedur dalam penggunaan media agar efisiensi dan efektivitas pembelajaran tetap terjaga. Upaya ini penting dilakukan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal di era digital saat ini.

2. Saran untuk Guru

Guru, sebagai pelaksana pembelajaran memiliki peran penting dalam memaksimalkan penggunaan media audiovisual. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mempersiapkan tampilan visual dan audio yang menarik

serta sesuai dengan karakteristik materi dan tingkat perkembangan peserta didik. Kendala teknis seperti suara yang tidak jelas atau tampilan video yang kurang menarik hendaknya diantisipasi dengan melakukan uji coba sebelum pelajaran dimulai. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam memilih media yang bersifat edukatif, relevan dengan konteks kehidupan siswa, dan mampu menumbuhkan minat belajar. Penggunaan media audiovisual sebaiknya tidak sekadar menjadi variasi, tetapi mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis, berinteraksi aktif, dan memahami nilai-nilai yang diajarkan secara mendalam.

3. Saran untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat bersikap aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audiovisual. Media ini hendaknya dimanfaatkan secara maksimal untuk memahami materi, mengembangkan daya nalar, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Siswa sebaiknya tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi turut terlibat dalam kegiatan diskusi, bertanya ketika tidak paham, dan menanggapi materi secara kritis. Selain itu, peserta didik juga perlu membiasakan diri untuk mencatat poin-poin penting dari media yang ditampilkan dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama Katolik yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual. Sikap proaktif ini akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas belajar dan karakter siswa.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel yang diteliti, misalnya dengan mengkaji pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar atau sikap spiritual siswa. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda atau di lokasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis dan komprehensif. Selain itu, peneliti perlu memperhatikan aspek kualitas media yang digunakan, seperti resolusi video, kejelasan narasi, serta

keterkaitan konten dengan kompetensi dasar yang diharapkan. Peneliti juga bisa mengeksplorasi penggunaan media berbasis digital interaktif, seperti video animasi atau aplikasi edukasi, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar generasi digital saat ini. Dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, diharapkan hasil penelitian ke depan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Undang-undang

Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.

II. Kamus

Tim Pena Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Penerbit Gita Pers), hlm. 89.

III. Buku-Buku

Angkowo, Robertus dan Kosasih, A. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2007.

Ariani, Nurlina Harahap, dkk. *Buku Ajar: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.

Arif, Sadiman dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

-----, *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

-----, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Citriadin, Yudi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo, 2018.

Damayanti. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Lebong: Penerbit CV Tatkala Grafika, 2021.

Damayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

----- *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Sulawesi Selatan: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: AL-Mujahadah Press, 2012.
- Heinich, Robert. *Instructional Media and Technologies For Learning*, ed. Ke-7. New Jersey: Merrill Prentice Hall, 2001.
- Kristanto dan Andi, *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Magdalena, Ina. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2023.
- Molenda, Michael dkk. *Instructional Media and Technologies For Learning*. Amerika: Pearson Education, 2005.
- Munadi, Yadhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2021.
- Niam Rohmatullah dan Rahman Attamimi. *Buku Ajar Statistika*. Purwokerto Selatan: PT. Pena Persada, 2023.
- Nur Nasution, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Penerbit Perdana Publishing, 2017.
- Nurfadillah. *Media Pembelajaran. Pengertian Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan, Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Nurfadillah, Septi dan Ratnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD*. Jawa Barat: Jejak Publisher, 2021.
- Nusantara, Bintang Y. H dkk.. *Buku Guru: Belajar Mengikuti Yesus Pendidikan agama Katolik Kelas VII*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Rahim, Bulkia. *Media Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2020.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Safiria Insania Press, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sauda, Bukoting. *Menjadi Guru yang Dicintai Siswa*. Lombok: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Severin, J Wenner. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Sudadi, dkk. *Buku Ajar: Manajemen Peserta Didik*. Samarinda: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sudjana Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2013.
- *Cara Belajar Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- , *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wati, L. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Yamin, Matimis. *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gunung Persada Press, 2010).
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Makassar: Penerbit, Kencana, 2021.

IV. Artikel Jurnal

Askhabul, Kirom. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3:1 Desember 2017.

Fatmawati dkk. "Media Pembelajaran Audiovisual: Literature Review". *Jurnal Pendidikan*, 10:1, 2021.

Khodijah, Dwindi Nur, dkk. "Upaya meningkatkan Partisipasi dan Hasil belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* di Kelas XI MIA SMA negeri Muaro Jambi". *Jurnal Edufisica*, 1:2 November 2016.

Mones, Anselmus Yata. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV melalui Penerapan Metode Praktek dan Latihan Terstruktur pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik", *Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan*, 1:1 Januari 2020.

Mubarak, Hasan." Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan". *Jurnal Syntax Fusion*, 1:7 Juli 2021.

Nomleni, Fransina Theresia dan Theodora sharlotha Nirmala Manu. "Pengembangan Media Audiovisual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8:3 (Kupang: 2018.

Pranata, Wiwit Aris, dkk. Penanaman Karakter Melalui Pendidikan agama Katolik Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6:2 September 2020.

Pristiawanti, Desi. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4:6, 2022.

Zahroh, Fatimus dkk. "Analisis Manfaat Media Audiovisual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3:1 Februari 2024.

V. Manuskrip

Anggana, Satrio Wahyu. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Passing menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Media Pembelajaran Audiovisual Peserta Didik Kelas V SD Negeri Karangnongko". Skripsi, Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Yogyakarta, 2022.

Haq, Jadir. "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Mipa Madrasah Aliyah DDI Kanang". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.

Herawati, Yeni. “Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*”. Skripsi Sarjana, Fakultas keguruan dan Pendidikan, Solo, 2008.

Nurhayu. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru”. Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pekan Baru, 2021.

Putri, Nadya Adista. “Peran Guru dalam Membangkitkan Partisipasi Peserta Didik pada Pembelajaran PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Blambangan Umpu”. Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lampung, 2018.

Rozi, Muhammad Fathur. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

VI. Internet

<https://Imsspada.kemendikbud.go.id/mod/page/view.php?forceview=1&id=116730> diakses pada tanggal 12 Maret 2025.

Sekretariat SD Katolik 143 Bhaktyarsa, <https://www.sdkbhaktyarsa.sch.id/profil-sekolah>, diakses pada tanggal 4 Februari 2025.

VII. Wawancara

Adelina, Kristina Claudia. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Benga Ehak, Apolonia Bilqist. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Bright, Charlein. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Da Costa, Gabriela Dawikirana N.P. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Kartika Putri, Egidia Aurelly. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Keraf, Angela Monika. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Lomi, Javier Gerald. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Mbembe, Maria Floriana. Wawancara Langsung, 22 Maret 2025.

Meak, Petrus Mariano. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Pega, Claudio Huberto. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025.

Yudistira, Adrian. Wawancara Langsung, 21 Maret 2025